

ABSTRACT

Development of *cafe* business in Yogyakarta is now growing rapidly. This phenomenon can be seen from the many *cafe* standing in Yogyakarta. *Cafe* is a business that is engaged in providing a variety of foods and beverages. But now a growing business *cafe* in Yogyakarta is not only just sell food and drinks, but also provides services and support facilities.

The purpose of this study was to measure the level of acceptance and use of the free wifi in the various *cafes* in Yogyakarta using UTAUT models (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology).

Based on test results the acceptance level of the visitors cafe in Yogyakarta to hotspots cafe classified in the category of good and based on the model of research, test results using $\alpha = 0.05$ indicates that there is significant influence between Effort Expectation (EE) with behavioral intention (BI) with values 0.108 correlation, Social Influence (SI) with BI correlation value of 0.099, Facilitating Condition (FC) with BI correlation value 0.194, Habit (HA) with a 0.340 correlation value. factors affecting the level of acceptance of wireless hotspots in cafes in Yogyakarta, among others Effort Expectation (EE) Social Influence (SI), Facilitating Condition (FC), Habit (HA) and behavioral intention (BI), while the factors Performance Expectancy (PE) which generally includes the perception of the use of wifi in the cafe can petrify completion of tasks and work users do not have influence on the acceptance and use of wireless hotspot cafe. Similarly, the Hedonic Motivation (HM) which describes the perception of pleasure and satisfaction in using wifi facility also has no effect on the acceptance and use of wireless hotspot cafe.

Keywords -- UTAUT, Behavioral Intention, PLS, SEM, *CAFE*

INTISARI

Perkembangan usaha bisnis *cafe* di Yogyakarta saat ini semakin pesat. Fenomena ini dapat dilihat dari banyaknya *cafe* yang berdiri di Yogyakarta. *Cafe* merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa dengan menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman. Namun saat ini usaha bisnis *cafe* yang berkembang di Yogyakarta tidak saja hanya sekedar menjual makanan dan minuman, tetapi juga menyediakan layanan jasa dan fasilitas pendukung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat penerimaan *free wifi / hotspot* di berbagai *cafe* di wilayah Yogyakarta menggunakan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology).

Hasil pengujian menyebutkan bahwa tingkat penerimaan pengunjung *cafe* di Yogyakarta terhadap fasilitas *hotspot cafe* tergolong dalam katagori baik dan berdasarkan model penelitian, hasil pengujian menggunakan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Effort Expectation* (EE) dengan *Behavioral intention* (BI) dengan nilai korelasi 0,108, *Social Influence* (SI) dengan BI dengan nilai korelasi 0,099, *Facilitating Condition* (FC) dengan BI dengan nilai korelasi 0,194, *Habit* (HA) dengan nilai korelasi 0,340. faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan wireless hotspot pada *cafe* di Yogyakarta antara lain *Effort Expectation* (EE) *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC), *Habit* (HA) dan *Behavioral intention* (BI), sedangkan faktor *Performance Expectancy* (PE) yang secara umum meliputi persepsi penggunaan fasilitas wifi di *cafe* dapat membatu penyelesaian tugas dan pekerjaan pengguna tidak memiliki pengaruh dalam penerimaan dan penggunaan wireless *hotspot cafe*. Begitu pula dengan *Hedonic Motivation* (HM) yang menggambarkan persepsi kesenangan dan kepuasan dalam menggunakan fasilitas wifi juga tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan wireless hotspot *cafe*.

Kata Kunci – UTAUT, Behavioral Intention, PLS SEM, *Cafe*